# LAPORAN TAHUNAN

## BPLJSKB TAHUN 2022

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT**

**BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN**

**SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR**

**Jl. Raya Setu Cibuntu Cibitung Bekasi Jawa Barat**

## Kata Pengantar

Laporan Kegiatan Tahunan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) Tahun 2022 berisi gambaran tentang kegiatan-kegiatan BPLJSKB yang telah dilaksanakan selama Tahun 2022, serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan tantangan-tantangan dimasa-masa mendatang.

Melalui penyusunan Laporan Tahunan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2022 ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk membuat Program Kerja yang lebih terencana pada periode tahun berikutnya, sehingga rencana kerja Kantor Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dapat diwujudkan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor

Semoga Laporan Kegiatan Tahunan ini juga dapat memberikan manfaat dan merupakan media informasi bagi semua pihak, khususnya Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, Direktorat Jendaral Perhubungan Darat, dan masyarakat pada umumnya.

Bekasi, Januari 2023

KEPALA BALAI PENGUJAIN LAIK JALAN
DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR

YUSUF NUGROHO, ST, MT
Pembina Tk.I – IV/b
NIP. 19740614 199803 1 001

# Daftar Isi


Kata Pengantar ..... i
Daftar Isi ..... ii
Daftar Gambar ..... iii
Daftar Tabel ..... iii
B A B I PENDAHULUAN ..... 1
A. LATAR BELAKANG ..... 1
B. MAKSUD DAN TUJUAN ..... 2
C. RUANG LINGKUP ..... 2
D. SISTEMATIKA PENULISAN ..... 2
B A B II PELAKSANAAN TUGAS ..... 4
A. KEPALA BPLJSKB ..... 6
B. SUB. BAGIAN TATA USAHA ..... 7
C. JABATAN FUNGSIONAL ..... 22
B A B III PERMASALAHAN DAN TANTANGAN KEDEPAN ..... 28
A. SUB BAGIAN TATA USAHA ..... 28
B. SEKSI PENGUJIAN ..... 31
C. SEKSI SERTIFIKASI ..... 33
D. SEKSI TEKNOLOGI PENGUJIAN ..... 35
E. SEKSI SARANA PENGUJIAN ..... 39
BAB IV ..... 45
PENUTUP ..... 45
LAMPIRAN ..... 45

## Daftar Gambar

Gambar II. 1 Struktur Organisasi Balai PLJSKB ..... 5

## Daftar Tabel

Tabel II. 1 Klasifikasi Pangkat dan Golongan Pegawai BPLJSKB dan PPNPN ..... 8
Tabel II. 2 Klasifikasi Latar Belakang Pendidikan Pegawai BPLJSKB ..... 9
Tabel II. 3 Klasifikasi Diklat Penjenjangan Struktural dan Kursus Pegawai ..... 10
Tabel II. 4 Daftar Pelatihan Yang Telah Diadakan oleh BPLJSKB sampai dengan Tahun 2022. 10
Tabel II. 5 Klasifikasi Pejabat Eselon di Balai PLJSKB ..... 12
Tabel II. 6 Saldo Persediaan ..... 14
Tabel II. 7 Saldo awal Tanah ..... 15
Tabel II. 8 Perbandingan Realisasi PNBP Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022 ..... 17
Tabel II. 9 Pagu penggunaan dana PNBP TA 2022 ..... 18
Tabel II. 10 Rincian penerimaan PNBP Tahun 2022 ..... 20
Tabel II. 11 Daftar Revisi Anggaran ..... 20
Tabel II. 12 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja ..... 20
Tabel II. 13 Perbandingan Realisasi Belanja ..... 20
Tabel III. 1 Rekapitulasi Jumlah Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor Tahun 2022 ..... 32
Tabel III. 2 Rekapitulasi Jumlah Resume Lulus Uji Tahun 2022 ..... 34
Tabel III. 3 Rekapitulasi Jumlah Resume Tidak Lulus Uji Tahun 2022 ..... 35
Tabel III. 4 Daftar peralatan Kalibrasi dan Alat pendukung Pengujian ..... 41

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 59 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian dan Laik Jalan Kendaraan Bermotor mempunyai tugas melaksanakan pengujian dan penyiapan bahan sertifikasi laik jalan terhadap tipe kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, karoseri dan kendaraan khusus.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menyelenggarakan fungsi :

1. Memastikan semua tipe kendaraan bermotor yang akan dirakit, diimpor, diproduksi dan dipasarkan memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan;
2. Meningkatnya jumlah kendaraan yang memenuhi ketentuan teknis terkait dengan hasil uji emisi sesuai dengan regulasi nasional dan internasional;
3. Memastikan pelaksanaan fungsi kepemerintahan dalam pengendalian dan pengawasan terhadap kendaraan bermotor yang telah dilakukan uji tipe dan diterbitkan sertifikat uji tipe yang sudah diproduksi dan beroperasi dijalan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi;
4. Meningkatkan Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor dengan menggunakan aplikasi online.
5. Melakukan pengembangan pengujian tipe kendaraaan sesuai perkembangan regulasi dan teknologi kendaraan bermotor;
6. Perwujudan Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang baik;
7. Peningkatan kualitas jasa pelayanan Pengujian Uji Tipe Kendaraan Bermotor;
8. Peningkatan Koordinasi antar instansi yang terkait dengan kegiatan Pengujian Uji Tipe Kendaraan Bermotor;
9. Sosialisasi kepada pelanggan terkait pengembangan system pengujian tipe kendaraan bermotor;

10. Kerjasama kepada pihak ketiga terhadap informasi-informasi pengembangan produk teknologi kendaraan bermotor;
11. Membuat rencana kinerja dan evaluasi kinerja secara berkala;

## B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Tahunan ini disusun dengan maksud memberikan data dan informasi selengkap-lengkapnya memberikan tugas, fungsi dan peran masing – masing unit eselon IV serta memberikan data dan informasi terkait pelaksana Tusi BPLJSKB, permasalahan dan kendala yang dihadapi pada Tahun Anggaran 2022

## C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup laporan tahunan ini adalah kegiatan yang dilaksanakan di BPLJSKB pada Tahun 2022 berdasarkan Tusi yang tertuang dalam KM 59 Tahun 2002 tentang Organisasi dan tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor serta penunjukan pelaksanaan kegiatan lainnya seperti pemeriksaan fisik kendaraan bermotor dan pengujian sample kendaraan bermotor.

## D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan yang dipakai dalam penyusunan buku laporan tahunan ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN.

Yang berisikan visi dan misi, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan laporan tahunan ini.

BAB II : PELAKSANAAN TUGAS

Memberikan gambaran tentang tugas-tugas yang telah dilaksanakan baik tugas pokok, tugas-tugas kedinasan yang lain maupun tugas-tugas penunjang.

BAB III : PERMASALAHAN DAN TANTANGAN KE DEPAN.

Memberikan gambaran tentang masalah-masalah apa saja yang masih ditemui yang menyebabkan pelaksanaan tugas belum optimal

serta gambaran tentang hal- hal yang akan dihadapi di masa mendatang serta hal-hal yang perlu dilakukan untuk dapat menyesuaikan dan menyelaraskan kegiatan sehingga tugas- tugas dapat dilaksanakan secara optimal.

BAB IV : PENUTUP.

Berisikan kesimpulan dan saran.

# B A B II

# PELAKSANAAN TUGAS

Dalam pelaksanaan tugas, BPLJSKB dikepalai oleh seorang Kepala Balai (Eselon III) dan dibantu oleh 5 (lima) orang pejabat eselon IV. Selain garis koordinasi langsung dengan 5 (lima) orang pejabat Eselon IV, Kepala Balai juga mempunyai fungsi koordinasi langsung dengan pemangku fungsional tertentu yang memiliki grade yang sama atau bahkan lebih daripada Pejabat Eselon IV nya. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 392/KMK.05/2022 tentang Penetapan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan Balai Pengujian Perkeretaapian pada Kementerian Perhubungan Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Susunan organisasi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berdasarkan KM No.59 tahun 2002 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan Dan Sertifikasi endaraan Bermotor dengan Susunan Organisasi sebagai berikut :

a) Kepala BPLJSKB;
b) Subbagian Tata Usaha;
c) Seksi Pengujian;
d) Seksi Sertifikasi;
e) Seksi Sarana Pengujian;
f) Seksi Teknologi Pengujian;
g) Kelompok Jabatan Fungsional

## STRUKTUR ORGANISASI BPLJSKB

Gambar II. 1 Struktur Organisasi Balai PLJSKB

1. Organisasi BPLJSKB terdiri atas :

   a. Kepala BPLJSKB mempunyai tugas melaksanakan pengujian dan penyiapan bahan sertifikasi laik jalan tipe kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, karoseri dan kendaraan khusus

   b. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, hubungan masyarakat, evaluasi dan penyusunan laporan.

   c. Seksi Pengujian mempunyai tugas melakukan penyiapan rencana dan program uji prestasi, bagian kendaraan bermotor, peralatan keselamatan, dan uji lapangan serta pemeriksaan konstruksi;

   d. Seksi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pemeriksaan dan penilaian dokumen teknis dan administrasi kendaraan bermotor yang akan diuji, pengolahan data hasil uji serta penyiapan bahan sertifikasi laik jalan terhadap tipe kendaraan bermotor;

e. Seksi Sarana Pengujian mempunyai tugas melakukan penyiapan rencana dan program, melaksanakan pemeliharaan, pengadaan inventarisasi, penilaian kinerja fasilitas, perbaikan peralatan pengujian dan sarana penunjang teknis lainnya;

f. Seksi Teknologi Pengujian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kajian standarisasi pengujian, analisis dan evaluasi perkembangan teknologi pengujian serta pengelolaan sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor.

Perubahan pada struktur organisasi dan tata laksana BPLJSKB setelah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) meliputi perubahan pada struktur organisasi dengan penambahan pejabat atau lembaga fungsional yaitu:

1. Satuan Pengawas Intern;
2. Unit Pengembangan Usaha dan Kerjasama;
3. Unit Laboratorium.

Uraian tugas dan persyaratan dari masing-masing jabatan pada unit kerja di lingkungan BPLJSKB merupakan tangung jawab setiap unit kerja sesuai dengan uraian tugas yang tertuang dalam Perat uran Menteri Perhubungan Nomor 136 Tahun 2016 tentang Peta Jabatan Dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 136 Tahun 2016 tentang Peta Jabatan Dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Kementerian Perhubungan, berikut uraian tugas tersebut:

**A. KEPALA BPLJSKB**

1. Kepala BPLJSKB mempunyai tugas melaksanakan pengujian dan penyiapan bahan sertifikasi laik jalan tipe kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, karoseri dan kendaraan khusus.
2. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kepala BPLJSKB menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :
   a) Melaksanakan uji prestasi, bagian kendaraan bermotor, peralatan keselamatan, dan uji lapangan serta pemeriksaan konstruksi
   b) Menyiapkan bahan sertifikasi laik jalan terhadap tipe kendaraan bermotor

c) Melaksanakan pemeriksaan dokumen teknis dan administrasi kendaraan bermotor yang akan diuji

d) Melaksanakan pemeliharaan, pengadaan dan penilaian kinerja fasilitas dan peralatan pengujian serta sarana penunjang teknis lainnya

e) Mengembangkan teknologi pengujian tipe kendaraan bermotor dan penyelenggaraan sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor

f) melaksanakan administrasi dan kerumahtanggaan Balai Pengujian Laik jalan dan sertifikasi Kendaraan Bermotor

g) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan

## B. SUB. BAGIAN TATA USAHA

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, Subbagian Tata Usaha melakukan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, hubungan masayarakat, evaluasi dan penyusunan laporan.

Dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya tersebut, beberapa permasalahan/ kendala yang dihadapi antara lain:

1. Luasnya ruang lingkup tugas yang harus dilaksanakan oleh Subbagian tata Usaha masih belum optimalnya fungsi tugas sesuai SDM yang tersedia;
2. Disiplin pegawai yang belum optimal, meliputi tingkat kehadiran, dan kinerja dalam kaitannya dengan pelaksanaan tupoksi dan etos kerja;
3. Masih terbatasnya pegawai yang memiliki sertifikat keahlian sebagai persyaratan untuk menduduki jabatan tertentu;
4. BPLJSKB berperan penting dalam meningkatkan industri otomotif Indonesia dan berpotensi sangat besar dalam mengurangi tingkat fatalitas, meningkatkan jaminan atas kendaraan yang berkeselamatan dan berwawasan lingkungan.
5. Pengelolaan BPLJSKB kedepan berpotensi menghasilkan PNBP yang sangat besar sehingga dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional guna mengurangi beban APBN.
6. Kementerian Keuangan telah menerbitkan Keputusan Kementerian Keuangan Republik Indonesia nomor 392/KMK.05/2022, sehingga perlu dilakukan

penyesuaian organisasi BPLJSKB yaitu KM 59 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor

7. Rencana pengembangan Proving Ground BPLJSKB dengan skema KPBU membutuhkan dukungan berbagai pihak terkait (di lingkungan Kemenhub, Asosiasi Kendaraan Bermotor dan Kementerian terkait lainnya) sehingga selain melakukan pelayanan pengujian BPLJSKB juga dituntut untuk mengembangkan pengujian tipe.

Selama Tahun 2022 Sub. Bagian Tata Usaha telah melaksanakan tugas - tugas pokok, tugas - tugas kedinasan lain maupun tugas - tugas penunjang sebagai berikut :

**a. Urusan Kepegawaian :**

Saat ini jumlah keseluruhan pegawai Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) adalah sebanyak 148 orang dengan jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 89 orang dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 22 orang, driver 3 orang dan pramubakti sebanyak 34 orang. Untuk kualifikasi dan komposisi PNS BPLJSKB sebagai berikut :

1. Menurut pangkat / golongan :

Tabel II. 1 **Klasifikasi Pangkat dan Golongan Pegawai BPLJSKB dan PPNPN**

| NO | PANGKAT / GOLONGAN | JUMLAH (Orang) |
|---|---|---|
| 1 | IV/b | 1 |
| 2 | IV/a | 2 |
| 3 | III/d | 11 |
| 4 | III/c | 13 |
| 5 | III/b | 11 |
| 6 | III/a | 25 |
| 7 | II/d | 5 |
| 8 | II/c | 20 |

| | | |
|---|---|---|
| 9 | II/b | 1 |
| 10 | II/a | - |
| **JUMLAH PNS** | | **89** |
| 11 | PPNPN | 22 |
| 12 | Driver | 3 |
| 13 | Pramubakti | 34 |
| **TOTAL JUMLAH** | | **148** |

2. Menurut Pendidikan :

Tabel II. 2 **Klasifikasi Latar Belakang Pendidikan Pegawai BPLJSKB**

| NO. | PENDIDIKAN | JUMLAH ( Orang ) | KET |
|---|---|---|---|
| 1 | Magister (S2) | 11 | Orang |
| 2 | Sarjana (S1) | 31 | Orang |
| 3 | Diploma IV (DIV) | 11 | Orang |
| 4 | Diploma III (DIII) | 27 | Orang |
| 5 | Diploma II (DII) Pengujian Kendaraan Bermotor | 6 | Orang |
| 6 | SLTA | 3 | Orang |
| **JUMLAH PNS** | | **89** | **Orang** |
| **7** | Magister (S2) | 0 | Orang |
| 8 | Sarjana (S1) | 11 | Orang |
| 9 | Diploma IV (DIV) | 4 | Orang |
| 10 | Diploma III (DIII) | 3 | Orang |
| 11 | Diploma II (DII) Pengujian Kendaraan Bermotor | 2 | Orang |
| 11 | SMK | 2 | Orang |
| **JUMLAH PPNPN** | | **22** | **Orang** |

3. Menurut Diklat penjenjangan Struktural dan Kursus lainnya :

Tabel II. 3 **Klasifikasi Diklat Penjenjangan Struktural dan Kursus Pegawai BPLJSKB**

| NO | Kursus penjenjangan dan kursus lainnya | Jumlah ( orang ) |
|---|---|---|
| 1. | Diklat PIM 4 | 2 |
| 2. | E-Learning Bendahara Penerimaan | 2 |
| 3. | E-Learning PPSPM | 3 |
| 4. | E-Learning Bendahara Pengeluaran | 1 |
| 5. | Bimtek Managemen Resiko | 2 |
| 6. | E-Learning Pejabat Pembuat Komitmen | 6 |

Pada Tahun 2022, BPLJSKB melaksanakan pelatihan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel II. 4 **Daftar Pelatihan Yang Telah Diadakan oleh BPLJSKB sampai dengan Tahun 2022**

| No | Judul Pelatihan | Jumlah Peserta | Ket |
|---|---|---|---|
| 1 | Pelatihan Sistem Kelistrikan dan Struktur Karoseri Kendaran dengan PT. Isuzu Astra Motor Indonesia | 13 | Orang |
| 2 | Pelatihan CAD dan CAE Standarisasi Desain SKRB Kendaraan Berkeselamatan | 5 | Orang |
| 3 | Pelatihan Desain dan Analisa Rancang Bangun Karoseri | 7 | Orang |
| 4 | Pelatihan Pejabat Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID) | 17 | Orang |
| 5 | Pelatihan *Body Builder Manual* bersama PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors (Mitsubishi) | 30 | Orang |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6 | Pelatihan Manajemen Kalibrasi dan Keberterimaan Hasil Ukur bersama PT. Qualis | 23 | Orang |
| 7 | Pelatihan Rancang Bangun Karoseri - Rekayasa Dasar bersama FTMD ITB | 18 | Orang |
| 8 | Pelatihan Rancang Bangun Karoseri - Desain dan Mekanika Kerangka Truk bersama FTMD ITB | 18 | Orang |
| 9 | Bimtek Sertifikasi Kendaraan Bermotor | 34 | Orang |
| 10 | Bimtek Tata Cara Pelaporan Hasil Pengujian Berstandar Internasional | 34 | Orang |
| 11 | Pelatihan Dasar Jaringan Komputer dan Pemrograman Web | 26 | Orang |
| 12 | Pelatihan Inventor | 14 | Orang |
| 13 | Pelatihan Desain Auto CAD | 20 | Orang |
| 14 | Pelatihan *Road Safety* UN R94 | 30 | Orang |
| 15 | Pelatihan *Road Safety* UN R95 | 30 | Orang |
| 16 | Pelatihan Pemadam Kebakaran (*Fire Safety*) | 11 | Orang |
| 17 | Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | 11 | Orang |
| 18 | Pemahaman ISO 17025 | 18 | Orang |
| 19 | Ketidakpastian pengukuran | 8 | Orang |
| 20 | Diklat PKB dasar | 10 | Orang |
| 21 | Peningkatan SDM pengujian standar UN r51,39,100,136 | 10 | Orang |

4. Menurut Eselon :

Tabel II. 5 **Klasifikasi Pejabat Eselon di Balai PLJSKB**

| NO | | Pegawai Menurut Eselonering | Jumlah ( orang ) |
|---|---|---|---|
| 1 | | Eselon III | 1 |
| 2 | | Eselon IV (devenitif) | 5 |

5. Menurut Jabatan Fungsional :

a. Umum

Pegawai yang memangku Jabatan Fungsional Umum di Balai PLJSKB berjumlah 29 orang, dengan rincian sebagaimana terlampir pada lampiran 1.

b. Tertentu

Pegawai yang memangku Jabatan Fungsional Tertentu di Balai PLJSKB terdapat 50 orang pegawai, yang terdiri dari :

1) Jumlah Pemangku Fungsional Penguji Kendaraan Bermotor di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sampai dengan bulan Desember 2022 adalah 36 (tiga puluh enam) orang, yang terdiri dari :

- Pejabat Fungsional PKB tingkat ***Pelaksana*** berjumlah : 26 orang
- Pejabat Fungsional PKB tingkat ***Pelaksana Lanjutan*** berjumlah : 4 orang.
- Pejabat Fungsional PKB tingkat Mahir berjumlah 1 orang
- Pejabat Fungsional PKB tingkat ***Penyelia*** berjumlah : 5 orang.

2) Fungsional Pranata Komputer

Jumlah Pejabat Pranata Komputer di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor terdapat 3 orang pegawai.

3) Fungsional Arsiparis

Jumlah Pejabat Arsiparis di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor terdapat 1 orang pegawai.

5) Analis Kepegawaian Pelaksana Lanjutan

Jumlah Pejabat Analis Kepegawaian Pelaksana lanjutan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor terdapat 1 orang pegawai

6) Perekayasa Pertama

Jumlah Pejabat Perekayasa Pertama di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor terdapat 3 orang pegawai

7) Perekayasa Muda

Jumlah Pejabat Perekayasa muda di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor terdapat 6 orang pegawai

8) Fungsional Perawat (Kesehatan)

Jumlah Pejabat Perawat (Kesehatan) di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor terdapat 1 orang pegawai.

Rincian pegawai jabatan fungsional dapat dilihat pada lampiran 1.

**b. Urusan Keamanan dan Kebersihan**

1. Urusan Keamanan

   Urusan Keamanan dilingkungan Balai PLJSKB pelaksanaannya dilakukan dengan sistem kontrak.

2. Urusan Kebersihan.

   Urusan kebersihan, perawatan taman, dan halaman di Balai PLJSKB telah dilaksanakan oleh *Cleaning Service.* Pelaksana cleaning service pada Balai PLJSKB dilakukan dengan sistim swakelola BPLJSKB.

**c. Urusan Rumah Tangga dan Umum**

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.653.659.884.414,- dengan nilai mutasi bertambah sebesar Rp13.673.204.959,- dan mutasi berkurang sebesar Rp872.273.157,-. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan non keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan/pembelian.

Asset tersebut terdiri dari :

1. Saldo Persediaan pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor per 31 Desember 2022 dengan nilai sebesar Rp336.216.439,- (tiga ratus tiga puluh enam juta dua ratus enam belas ribu empat ratus tiga puluh Sembilan rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp526.929.315,-.

   Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

   Tabel II. 6 **Saldo Persediaan**

| Uraian | Saldo Awal (Rp) | Saldo Akhir (Rp) |
|---|---|---|
| 117111 Barang Konsumsi | Rp. 314.491.229,- | Rp. 420.896.378,- |
| 117113 Barang untuk | Rp. 21.626.210,- | Rp . 61.167.009,- |
| 117114 Suku | Rp 99.000,- | Rp. 43.901928,- |
| 117131 Bahan Baku | Rp. 0,- | Rp. 964.000,- |
| 117199 Persediaan Lainnya | Rp 0,- | Rp. 0,- |
| **Jumlah** | **Rp. 336.216.439,-** | **Rp. 526.929.315,-** |

2. Asset tetap Balai PLJSKB dengan Saldo Awal pada Neraca SAKTI Modul Aset Tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.390.407.868.783,-.

   Asset tetap terdiri dari :

   a. Saldo awal Tanah per 31 Desember 2022 seluas 938.337 m² dengan nilai sebesar Rp. 1.222.967.797.000,- (satu triliun dua ratus dua puluh dua miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus Sembilan puluh tujuh ribu rupiah) terdiri dari 2 sertifikat tanah yang telah dilakukan perubahan nama hak pakainya dari Departemen Perhubungan ke PEmerintah Republik Indonesia c.q. Kementerian Perhubungan, Sertifikat tersebut sebagai berikut :

      - Hak Pakai Nomor 7 Tahun 2022 dengan luas 21.600 $m^2$
      - Hak Pakai Nomor 5 Tahun 1987

      Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel II. 7 **Saldo awal Tanah**

| Uraian Kondisi | Kuantitas | Nilai (Rp) |
|---|---|---|
| Baik | 938.337 | Rp. 1.213.762.077.000,- |
| Rusak Ringan | - | - |
| Rusak Berat | - | - |

b. Saldo Peralatan dan Mesin gabungan intra dan ekstrakomptabel pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 2298 unit dengan nilai sebesar Rp323.071.862.437,- dengan Mutasi bertambah sebanyak 1238 unit dengan nilai sebesar Rp12.360.847.249,- dan mutasi berkurang sebanyak 541 unit dengan nilai sebesar Rp314.994.657,-.

c. Saldo Gedung dan Bangunan pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor periode Per 31 Desember 2022 sebanyak 41 unit dengan nilai sebesar Rp52.381.056.060,- Jumlah tersebut merupakan saldo awal sebanyak 36 unit dengan nilai sebesar Rp 51.960.376.850,- dan terdapat mutasi bertambah sebanyak 7 unit dengan nilai sebesar Rp544.557.710,- dan terdapat mutasi berkurang sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp123.878.500,- .

d. Saldo Jalan dan Jembatan pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotorperiode Per 31 Desember 2022 sebanyak 43.488 $m^2$ dengan nilai Rp50.244.831.644,-. Jumlah tersebut merupakan saldo awal sebanyak 43.488 m2 dengan nilai sebesar Rp49.910.431.644,-. dan terdapat mutasi bertambah sebanyak 1955 m2 dengan nilai Rp668.800.000,- dan mutasi berkurang sebesar sebanyak 1955 m2 dengan nilai sebesar Rp 334.400.000,.

e. Saldo Aset Tetap Lainnya pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor periode Per 31 Desember 2022 sebanyak 3 unit dengan nilai sebesar Rp1.156.610.560,- dan tidak terdapat mutasi.

3. Rencana pengalihstatusan BMN berupa tanah, jalan inspeksi dan pagar pengaman permanen kepada Kementerian PUPR yang ditindaklanjuti dengan skema bentuk ganti rugi tanah yang sampai saat ini menunggu hasil appraisal penilai public atas tanah yang terdampak pembangunan tol;
4. Mempersiapkan dan melaksanakan Survailance ISO 9001:2015 terhadap Pelayanan Uji Tipe di Balai PLJSKB Tahun 2022;
5. Peningkatan pelayanan Uji tipe terkait Pelayanan Uji Tipe Balai PLJSKB serta penataan terhadap fasilitas layanan publik;
6. Mewujudkan Good Governance dan Clean Governance di Balai PLJSKB;
7. Menyelenggarakan sosialisasi terkait pelayanan Uji tipe kendaraan bermotor;
8. Mengkoordinasi anggaran terkait perjalanan dinas pegawai dan pelatihan teknis dan diklat pegawai Balai
9. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung perkantoran serta belanja pegawai Balai PLJSKB;
10. Pengelolaan barang-barang keperluan kantor sehari-hari;
11. Pemeliharaan gedung-gedung di Balai PLJSKB

Daftar Asset dan Neraca Asset Balai PLJSKB Tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran 2

**c. Urusan Keuangan**

**1). PNBP**

Realisasi PNBP pada tahun 2022 sebesar Rp. 20.315.018.017,- (Dua puluh milyar tiga ratus lima belas juta delapan belas ribu tujuh belas Rupiah) atau naik sebesar 40,64 % dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 12.059.198.115,- (Dua belas milyar lima puluh sembilan juta seratus sembilan puluh delapan ribu seratus lima belas Rupiah). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II. 8 **Perbandingan Realisasi PNBP Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022**

| Tahun Anggaran | Target PNBP | Realisasi | % | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 2020 | Ro. 15.000.000.000,- | Rp. 7.066.896.841 | 47.11 % | Target Tidak Tercapai |
| 2021 | Ro. 15.000.000.000,- | Rp. 12.059.198.115 | 80.39 % | Target Tidak Tercapai |
| 2022 | Ro. 15.000.000.000,- | Rp. 20.315.018.017 | 135,4 % | Target Tercapai |

Berdasarkan capaian realisasi PNBP dari tahun 2020 - 2022 Realisasi penerimaan PNBP pada tahun 2022 sudah mencapai target 135% sedangkan pada tahun sebelumnya belum mencapai target penerimaan dikarenakan ada beberapa kendala adanya kerusakan alat uji R40 dari juni 2020 – juni 2021 karna proses import sparepart dari jerman yang terkendala karna adanya lokdown covid 19 sehingga tidak adanya pengujian emisi R40 . Namun pada tahun 2022 mengalami peningkatan jumlah penerimaan PNBP yakni sebesar 40,64 % dari tahun 2021 dengan rincian jumlah penerimaan pada tahun 2021 sebesar Rp. 12.059.198.115 dan tahun 2022 sebesar Rp. 20.315.018.017. untuk tahun 2022 ini BPLJSKB mengalami kenaikan penerimaan yang signifikan hal ini dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu ada penambahan beberapa pengujian yang dilakukan selain Uji Tipe Lengkap yaitu Uji Pretest, dari Uji Sampel, Uji Emisi R101, Uji KBH2, Uji Parsial, Uji Insatalasi BBG, Uji keperluan Export, Uji Emisi R49 dan Uji Konversi Kendaraan Listrik sesuai dengan PM 92 tahun 2021 tentang Besaran, Persyaratan dan Tata Cara Pengenaan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Sampai Dengan Rp.0.0 (Nol Rupiah) atau 0% (Nol Persen).

Pagu penggunaan dana PNBP TA 2022 Rp 9.475.000.000 untuk 28 Kegiatan:

Tabel II. 9 **Pagu penggunaan dana PNBP TA 2022**

| No | Uraian Kegiatan | Pagu | |
|---|---|---|---|
| 1 | Pengadaan peralatan keamanan sistem kelistrikan lab R83 (Penangkal Petir) | Rp | 80,000,000 |
| 2 | Pengadaan Mesin Uji Coba Lab. Emisi R49 Minimal 150 kW Euro 4 | Rp | 850,000,000 |
| 3 | Pengadaan Peralatan Kalibrasi dan Verifikasi Satuan Massa dan Panjang Beserta Fasilitasnya | Rp | 700,000,000 |
| 4 | Pengadaan Alat Uji Headlight Tester untuk sepeda Motor | Rp | 200,000,000 |
| 5 | Pengadaan Engine Pallet System Untuk Uji R49 | Rp | 1,400,000,000 |
| 6 | Pengadaan peralatan pengikat kendaraan pada fasilitas uji emisi standar un r83 (wheel chock system) | Rp | 250,000,000 |
| 7 | Pengadaan Equalizer Pengujian Headlight Kendaraan Lightduty | Rp | 900,000,000 |
| 8 | Pengadaan Timbangan Portable 15 Ton | Rp | 200,000,000 |
| 9 | Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Heavy Duty | Rp | 200,000,000 |
| 10 | Pengadaan Peralatan Penunjang Kegiatan Pemeriksaan Rancang Bangun Kendaraan | Rp | 200,000,000 |
| 11 | Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Dimensi dan Konstruksi | Rp | 50,000,000 |
| 12 | Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian Passanger Car dan Sepeda Motor | Rp | 200,000,000 |
| 13 | Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian UN R49 | Rp | 20,000,000 |
| 14 | Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian UN R51 | Rp | 35,000,000 |

| No | Uraian Kegiatan | Pagu | |
|---|---|---|---|
| 15 | Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian UN R83 | Rp | 100,000,000 |
| 16 | Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian UN R28 | Rp | 50,000,000 |
| 17 | Pengadaan Peralatan Pengujian Klakson Isound Level Meter | Rp | 130,000,000 |
| 18 | Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian UN R40 | Rp | 100,000,000 |
| 19 | Pengadaan Peralatan Penunjang Pengujian UN R41 | Rp | 35,000,000 |
| 20 | Pengadaan Perlengkapan Kebutuhan Visitor | Rp | 150,000,000 |
| 21 | Pengadaan Peningkatan Confidentiality Kendaraan Uji | Rp | 750,000,000 |
| 22 | Pengadaan Access Point Controller | Rp | 100,000,000 |
| 23 | Pengadaan Timbangan Portable | Rp | 300,000,000 |
| 24 | Pengadaan Peralatan Pengujian Kendaraan Listrik dan Pelayanan Jasa Uji Tipe | Rp | 1,300,000,000 |
| 25 | Peningkatan Infrastruktur Gedung Pelayanan BPLJSKB | Rp | 75,000,000 |
| 26 | Sosialisasi Pengujian Pelayanan Uji Tipe | Rp | 250,000,000 |
| 27 | Bimtek Peningkatan Kapasitas SDM Pengujian sesuai UN ECE | Rp | 600,000,000 |
| 28 | Perjalanan Dinas Pemeriksaan Rancang Bangun dan Uji Sample | Rp | 250,000,000 |
| | | | |
| TOTAL | | Rp | 9,475,000,000 |

# Tabel II. 10 **Rincian penerimaan PNBP Tahun 2022**

LAPORAN REKAPITULASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
TAHUN 2022

KANTOR / SATUAN KERJA : BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
TAHUN ANGGARAN : 2022
TARGET 1 ( SATU ) TAHUN : Rp. 15.000.000.000,

| NO | Badan Akuntansi Standar (BAS) | Uraian Jenis penerimaan | Target Tahun Anggaran | REALISASI PNBP | | | | | | | | | | | | Keterangan | % |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 17 | 18 | |
| 1 | 425511 | Pendapatan Pelayanan Perijinan Kendaraan Bermotor | Rp. 15,000,000,000 | | | | | | | | | | | | | | |
| | | - Biaya Uji Tipe Kendaraan Bermotor | | Rp 1,440,218,000 | Rp 1,426,818,000 | Rp 2,174,495,000 | Rp 464,560,000 | Rp 513,535,000 | Rp 1,968,987,000 | Rp 1,905,830,000 | Rp 2,997,164,000 | Rp 1,521,113,000 | | | Rp 1,340,085,000 | Rp 15,752,805,000 | 105.02 |
| | | - Pengembalian pnbp atas lebih bayar jasa biaya uji | | | | | | | | | | | | | | Rp | |
| 2. | 425911 | Pengembalian Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | | | | | | | | | | | | | | Rp | |
| 3. | 425912 | Pengembalian Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | | | | | | | | | | | | | | Rp | |
| 4. | 425131 | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | | | | | | Rp 23,332,500 | Rp 123,272,280 | Rp 10,110,750 | | | | | | Rp 156,715,530 | |
| 5 | 425811 | Denda penyelesaian pekerjaan pemerintah | | | | | | | | | | | | Rp 33,856,494 | | Rp 33,856,494 | |
| 6 | 425913 | Pengembalian Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu | | Rp 85,985,799 | | | | | | | | | | | | Rp 85,985,799 | |
| 7 | 425122 | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | | | | | | | Rp 48,599,999 | | | | | | | Rp 48,599,999 | |
| | | **BLU** | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | 424119 | Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya | | | | | | | | | | Rp 454,405,000 | Rp 1,525,825,000 | Rp 1,650,884,000 | Rp 594,667,500 | Rp 4,225,781,500 | 28.17 |
| 9 | 424913 | Komisi, Potongan, dan/atau Bentuk Lain Sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU | | | | | | | | | | | | | Rp 11,293,695 | | |
| | | JUMLAH | Rp 15,000,000,000 | Rp 1,526,183,799 | Rp 1,426,818,000 | Rp 2,174,495,000 | Rp 464,560,000 | Rp 536,867,500 | Rp 2,140,859,279 | Rp 1,915,940,750 | Rp 2,997,164,000 | Rp 1,975,518,000 | Rp 1,525,825,000 | Rp 1,684,740,494 | Rp 1,946,046,195 | Rp 26,315,018,017 | 135.433 |

Bekasi, Januari 2023

MENGETAHUI :
KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN
DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR

YUSUF NUGROHO, ST, MT
Pembina TK.I - IV/b
NIP. 19740614 199803 1 001

BENDAHARA PENERIMA
BALAI PLJSKB

TIARA AYU STIAN, S SIT
Penata - III/c
NIP. 19880306 201101 2 003

**2). Anggaran Rutin**

Selama periode berjalan, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA sehingga menimbulkan perbedaan nominal dalam pendapatan maupun jenis belanja:

**Tabel II.11**
**Daftar Revisi Anggaran**

| URAIAN | 2021 | |
|---|---|---|
| | ANGGARAN AWAL | ANGGARAN SETELAH REVISI |
| **Pendapatan** | | |
| Pendapatan Jasa | - | - |
| **Jumlah Pendapatan** | - | - |
| **Belanja** | | |
| Belanja Pegawai | 10.014.748.000 | 8.104.107.000 |
| Belanja Barang | 22.125.735.000 | 22.707.392.000 |
| Belanja Modal | 6.427.500.000 | 8.100.062.000 |
| Belanja Bantuan Sosial | | |
| **Jumlah Belanja** | **38.567.983.000** | **38.991.561.000** |

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp38.061.298.989,- atau 97,81 persen dari anggaran belanja sebesar Rp38.911.561.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel II.12**

**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja**

| 31 Desember 2022 | | |
|---|---|---|
| ANGGARAN | REALISASI | % REALISASI |
| 8.104.107.000 | 8.078.620.015 | 99,69 |
| 22.707.392.000 | 22.133.307.133 | 97,47 |
| 8.100.062.000 | 7.849.371.841 | 96,91 |
| **38.991.561.000** | **38.061.298.989** | **97,81** |

Dibandingkan dengan tahun 2021, Realisasi Belanja Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,35 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

**Tabel II.13**

**Perbandingan Realisasi Belanja**

| URAIAN | REALISASI 31 Desember 2021 | REALISASI 31 Desember 2022 | % NAIK (TURUN) |
|---|---|---|---|
| Belanja Pegawai | 7.230.544.488 | 8.078.620.015 | 11,73 |
| Belanja Barang | 20.190.396.282 | 22.133.307.133 | 9,62 |
| Belanja Modal | 8.707.940.196 | 7.849.371.841 | (9.86) |
| **Jumlah** | **36.128.880.966** | **38.061.298.989** | **5,35** |

## C. JABATAN FUNGSIONAL

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat di bidang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor. Dalam susunan organisasi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor terdapat 5 (lima) kelompok Jabatan Fungsional yang melakukan kegiatan sesuai dengan bidang tugas keahliannya. Adapun 4 (empat) kelompok Jabatan Fungsional pada BPLJSKB yaitu Penguji Kendaraan Bermotor (PKB), Pranata Komputer, Arsiparis dan Perawat.

1. Jabatan Fungsional Penguji Kendaraan Bermotor

   Sebagai dasar acuan dalam melakukan tugas Jabatan Fungsional Penguji Kendaraan Bermotor telah diterbitkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 150/Kep/M.PAN/11/2003 tanggal 21 Nopember 2003 tentang : Jabatan Fungsional Penguji Kendaraan Bermotor dan Angka Kreditnya.

   Laporan pelaksanaan tugas yang dilakukan Jabatan Fungsional Penguji Kendaraan Bermotor selama kurun waktu tahun 2020 adalah sebagai berikut :

   a. Melaksanakan pengujian kendaraan bermotor.
   b. Melaksanakan pemeriksaan nomor mesin dan nomor rangka.

c. Melaksanakan pengujian Smoke dan CO / HC.
d. Melaksanakan pengujian Klakson.
e. Melaksanakan pengujian lampu (Head Light).
f. Melaksanakan pengujian Side Slip.
g. Melaksanakan pemeriksaan Konstruksi.
h. Melaksanakan pengujian Speedometer.
i. Melaksanakan pengujian Berat (Axle Load).
j. Melaksanakan pengujian rem utama dan rem parkir.
k. Melaksanakan pengujian radius putar.
l. Melaksanakan pengukuran dimensi.
m. Melaksanakan tugas – tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh Kepala Balai PLJSKB, misalnya melakukan witness test untuk uji emisi.
n. Melaporkan pelaksanaan tugas dan menyampaikan hasil uji kepada seksi pengujian dan seksi sertifikasi serta Kepala Balai untuk dilakukan evaluasi.

2. Jabatan Fungsional Pranata Komputer

Jumlah Pejabat Fungsional Pranata Komputer di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sampai dengan bulan Desember 2020 berjumlah 2 (dua) orang untuk tingkat Pranata Komputer Pertama. Sebagai acuan dalam melaksanakan tugas Pejabat Fungsional Pranata Komputer Pertama mengacu kepada Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 66/KEP/M.PAN/7/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer dan Angka Kreditnya,

Keputusan Bersama Kepala Badan Pusat Statistik dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor : 002/BPS-SKB/II/2004 dan Nomor : 04 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pranata Komputer dan Angka Kreditnya serta Peraturan Menteri PerhubunganNomor 37 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pranata Komputer di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Laporan pelaksanaan tugas yang dilaksanakan Pranata Komputer Pertama selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

a. Melakukan instalasi dan atau meningkatkan (UpGrade) sistem komputer.
b. Mengatur alokasi area dalam media komputer.
c. Membuat program paket untuk pengguna antar instansi/lembaga.
d. Melakukan uji coba program paket untuk pengguna antar instansi/lembaga.
e. Membuat dokumentasi program paket.
f. Melakukan deteksi dan atau memperbaiki kerusakan sistem komputer dan atau paket program.
g. Melakukan uji coba sistem komputer.
h. Mengimplementasikan rancangan database.
i. Mengatur alokasi area database dan media komputer.
j. Memantau dan mengevaluasi penggunaan database.
k. Melaksanakan duplikasi database.
l. Menerapkan rancangan konfigurasi sistem jaringan komputer
m. Melakukan monitoring akses.
n. Membuat dokumentasi penggunaan sistem jaringan komputer.
o. Mengikuti seminar/ lokakarya/konferensi sebagai peserta.
p. Monitoring dan pengelolaan ruang si PINTER

3. Jabatan Fungsional Arsiparis

Jumlah Pejabat Fungsional Arsiparis di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sampai dengan bulan Desember 2020 berjumlah 1 (satu) orang untuk tingkat Pelaksana lanjutan. Sebagai acuan dalam melaksanakan tugas Pejabat Fungsional Arsiparis Pelaksana lanjutan mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/3/M.PAN/3/2009 tentang Jabatan Fungsional Arsiparis dan Angka Kreditnya serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan

Reformasi Birokrasi Nomor : 48 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Arsiparis. Laporan pelaksanaan tugas yang dilaksanakan Arsiparis Pelaksana lanjutan yaitu :

a. Ketatalaksanaan kearsipan
b. Pengolahan arsip
c. Penyimpanan arsip

4. Jabatan Fungsional (Kesehatan) Perawat

Jumlah Pejabat Fungsional Perawat di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sampai dengan bulan Desember 2019 berjumlah 1 (satu) orang untuk tingkat Penyelia. Sebagai acuan dalam melaksanakan tugas Pejabat Fungsional Perawat Penyelia mengacu kepada Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor : 94/KEP/M.PAN/11/2001 tentang Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya serta Surat Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor : 733/MENKES/SKB/VI/2002 dan Nomor 10 Tahun 2002 terntang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Perawat dan Angka Kreditnya. Adapun laporan pelaksanaan tugas yang dilaksanakan Perawat Penyelia yaitu :

a. Melaksanakan pelayanan kesehatan bagi pegawai dan keluarganya.
b. Melaksanakan Pembinaan dalam rangka keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

5. Jabatan Fungsional Perekayasa

Perekayasa merupakan jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan kegiatan kerekayasaan melalui mekanisme organisasi fungsional kerekayasaan pada bidang penelitian terapan, pengembangan, perekayasaan, dan pengoperasian yang diduduki oleh Aparatur Sipil Negara dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang. Pelaksanaan kegiatan Perekayasa diatur dalam

Peraturan Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) nomor 15 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Perekayasa dan Angka Kreditnya.

## D. LAIN - LAIN

1. Kordinasi Internal dan Eksternal :

   Untuk lebih memantapkan koordinasi internal dan external telah diikuti / dihadiri:

   a. Rakornis Keuangan.
   b. Rakornis Kepegawaian.
   c. Rakornis Tata Usaha
   d. Rakornis Pengujian.
   e. Rakornis Perhubungan Darat.
   f. Rapat antar Kementerian dengan Kementerian Lingkungan Hidup Kementerian Perindustrian, Badan Standardisasi Nasional dll.
   g. Rapat Staf Ditjen Hubdat.
   h. Rapat Koordinasi terkait rencana Pembangunan Proving Ground BPLJSKB.
   i. Rapat Koordinasi terkait musyawarah bentuk ganti rugi tanah yang terdampak pembangunan tol Cimanggis - Cibitung

2. Guna mengikuti perkembangan teknologi automotive dan pengaturan pengujian, Harmonisasi dan Globalisasi kendaraan bermotor dan mendukung globalisasi, BPLJSKB berperan serta dengan mengirimkan delegasi pada kegiatan berikut :

   *a. JASIC ASIA Industrial meeting.*
   *b. APWG-ACCSQ (Automotive Product Working Group) ASEAN MRA.*
   *c. APEC Automotive Dialogue.*
   *d. Expert meeting di ASEAN.*
   *e. ASIA forum.*

f. *Observer pada meeting UN-ECE (United Nation – Economic Community for Euro) di Genewa, WP.29*

g. *APEC – THP.*

h. *ASEAN Transport Meeting.*

3. Bantuan tenaga pengajar :

   a. Tenaga pengajar pada STTD (Sekolah Tinggi Transportasi Darat).

   b. Tenaga pengajar pada program DII PKB.

   c. Tenaga pengajar penguji pada kursus tingkat PKB di Tegal dan Bali.

4. Kunjungan tamu ke BPLJSKB

   a. Taruna-taruni STTD.

   b. Taruna-taruni PKTJ Tegal.

   c. Taruna-taruni kursus singkat PKB.

   d. Dinas LLAJ / Perhubungan dari Propinsi dan Kabupaten/Kota.

   e. Kunjungan dari SMK jurusan Otomotive

   g. Kunjungan dari KPKNL Bekasi

   f. Kunjungan Penilai Publik Tanah

   g. Kunjungan Kementerian PUPR

   h. Kunjungan Satker BLU lainnya

# B A B III
# PERMASALAHAN DAN TANTANGAN KEDEPAN

## A. SUB BAGIAN TATA USAHA

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, Sub Bagian Tata Usaha melakukan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, hubungan masyarakat, evaluasi dan penyusunan laporan.

Dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya tersebut, kondisi BPLJSKB saat ini sebagian besar anggaran dalam memberikan pelayanan masih mengandalkan rupiah murni dari APBN. Kegiatan yang dibiayai dari Rupiah Murni tersebut adalah:

1. Sarana dan prasarana BPLJSKB yang masih menggunakan APBN dalam pengadaan maupun perawatannya;
2. Peningkatan Profesional Pegawai masih menggunakan APBN;
3. Penyediaan dana yang mendukung operasional kegiatan sebagian besar masih menggunakan APBN;
4. Tunjangan kinerja masih mengandalkan APBN.
5. Luasnya ruang lingkup tugas yang harus dilaksanakan oleh Subbagian Tata Usaha masih belum seimbang dengan dukungan ketersediaan SDM;
6. Disiplin pegawai yang belum optimal, meliputi tingkat kehadiran dan kinerja dalam kaitannya dengan pelaksanaan tupoksi dan etos kerja;
7. Terbatasnya pegawai yang memiliki sertifikat keahlian yang menjadi persyaratan untuk menduduki jabatan tertentu.

Tantangan ke depan :

1. Pemenuhan kebutuhan pegawai yang belum mempunyai kualifikasi yang sesuai dengan tupoksi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor;
2. Pemerataan kapasitas pegawai sehingga memiliki kemampuan dan kualitas yang memadai;

3. Pembinaan disiplin pegawai harus dilakukan secara intensive dan berkesinambungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan etos pegawai;
4. Lingkungan perkantoran yang berdampingan dengan pemukiman penduduk asli menuntut pengawasan yang intensif dan pendekatan yang persuasif untuk mempertahankan kondisi yang kondusif di Balai PLJSKB.
5. Penerapan IT yang handal dalam sistem (Tata persuratan, kepegawaian,keuangan dan BMN)
6. Penatausahaan asset yang semakin berkembang menuntut pengelolaan asset dan SDM yang memadai.
7. Memperbanyak JFT baru untuk memenuhi Tugas dan Fungsi Pelayanan Uji Tipe
8. Adanya pembangunan Tol Cimanggis - Cibitung yang menggunakan lahan BPLJSKB menuntut pengelolaan BMN lebih intensif karena berdampak pada pelepasan aset (alih status BMN) ke Kementerian PUPR atau berupa bentuk ganti rugi atas tanah.
9. BPLJSKB berperan penting dalam meningkatkan industri otomotif Indonesia dan berpotensi sangat besar dalam mengurangi tingkat fatalitas, meningkatkan jaminan atas kendaraan yang berkeselamatan dan berwawasan lingkungan.
10. Pengelolaan BPLJSKB kedepan berpotensi menghasilkan PNBP yang sangat besar sehingga dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional guna mengurangi beban APBN.
11. Kementerian Keuangan telah menerbitkan Keputusan Kementerian Keuangan Republik Indonesia nomor 392/KMK.05/2022, sehingga perlu dilakukan penyesuaian organisasi BPLJSKB yaitu KM 59 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian LaikJalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

**RENCANA KERJA SUBAG TATA USAHA TAHUN 2023**

1. Melaksanakan tugas rutin secara transparan, efisien dan tepat waktu antara lain, meliputi Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala Pegawai, pembayaran gaji

dan tunjangan, honor, langganan daya dan jasa, Kemanan dan Kebersihan BPLJSKB;

2. Melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan diklat – diklat terkait materi yang berkaitan dengan pelaksanaan tupoksi BPLJSKB, baik yang bersifat in house training maupun penunjukan / pengiriman staf pada training yang dilaksanakan pihak lain.
3. Melakukan kordinasi terkait perbaikan dan/ atau peremajaan prasarana BPLJSKB;
4. Melakukan koordinasi pemeliharaan dan perbaikan sarana penunjang;
   a. AC
   b. CCTV
   c. Komputer, Laptop, Printer dan barang-barang inventaris lainnya.
   d. Kendaraan dinas.
5. Penerapan digital arsip dan sistem database ketatausahaan berbasis IT secara konprehensif dan konsisten;
6. Melaksanakan penatausahaan aset secara tertib dan rapi
7. Penerapan aplikasi pergudangan persediaan;
8. Melakukan penghapusan terhadap aset – aset BMN yang memenuhi kriteria untuk dihapuskan sesuai ketentuan peraturan per undang – undangan yang berlaku.
9. Melaksanakan rangkaian kegiatan sesuai klausul klausul dalam penerapan ISO 9001 : 2015 di BPLJSKB
10. Melaksanakan kegiatan pembinaan fisik dan mental pegawai, melalui kegiatan apel dan senam pagi bersama serta ceramah keagamaan.
11. Pengurusan Pensertifikatan Tanah guna pemecahan sertifikat sesuai wilayah administratifnya
12. Mengoptimalkan kegiatan mushola Balai PLJSKB.
13. Melakukan pembinaan terhadap rumah baca Saraswati untuk sarana edukasi anak-anak di sekitar Balai PLJSKB.

## B. SEKSI PENGUJIAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 59 Tahun 2002, Seksi Pengujian mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan penyiapan rencana dan program uji prestasi, bagian kendaraan bermotor, peralatan keselamatan, dan uji lapangan serta pemeriksaan kontruksi

Seksi Pengujian dalam melaksanakan tugas pokok, tugas kedinasan, maupun tugas penunjang lainnya, adalah sebagai berikut:

a. Melakukan penjadwalan untuk pengujian yang belum terakomodir dalam Sistem VTA Online, seperti pengujian instalasi BBG, kendaraan ekspor, kendaraan off road, uji sampel dan pengujian konversi sepeda motor BBM menjadi sepeda motor listrik. (Dengan diimplementasikannya VTA Online sejak bulan April 2016 ini pemohon uji tipe dapat langsung memilih jadwal uji yang dikehendaki. Untuk menghindari penumpukan jumlah kendaraan uji di Balai PLJSKB, maka jumlah kendaraan yang akan diuji dibatasi pada sistem tersebut).

b. Menginformasikan kepada pemohon dan menjawab pertanyaan pemohon berkaitan dengan sistem VTA Online dan pengujian tipe. Memastikan kepada pemohon bahwa kendaraan uji harus benar-benar dipersiapkan agar pada saat pelaksanaan uji tipe tidak terjadi kendala teknis.Pemohon dapat berkomunikasi dengan Balai PLJSKB terkait kendaraan yang akan diuji baik secara administrasi maupun teknis. Jika pemohon sudah memilih jadwal dan membayar biaya uji tipe, maka pemohon tidak dapat merevisi atau merubah data yang sudah diisi pada Sistem VTA Online. Diharapkan kepada Pemohon yang akan melakukan konsultasi atau diskusi kepada Pihak BPLJSKB bisa menyampaikan sebelum memilih jadwal dan membayar biaya uji tipe.

c. Menginformasikan kepada pemohon sebelum pelaksanaan uji tipe, apabila ada kondisi fisik kendaraan yang dikirim ke Balai PLJSKB memiliki cacat atau kerusakan.

d. Menerbitkan Surat Perintah Pelaksanaan Uji atas nama Kepala Balai PLJSKB.

e. Melakukan pemantauan, pengawasan dan optimalisasi pelaksanaan pengujian tipe kendaraan yang berlangsung.

f. Melaksanakan pengujian baik yang sudah terakomodir dalam Sistem *VTA Online* maupun yang belum terakomodir dalam Sistem *VTA Online*, seperti pengujian instalasi BBG, kendaraan ekspor, kendaraan *off road* pengujian konversi sepeda motor BBM menjadi sepeda motor listrik dan uji sampel.

g. Melakukan evaluasi atas hasil uji setelah kendaraan uji tipe selesai diuji bersama-sama dengan kelompok laboratorium uji.

h. Membuat rekapitulasi harian, bulanan dan tahunan terhadap jumlah dan merek kendaraan yang di uji baik itu uji tipe, uji ulang, uji sampel, uji konversi dan uji kendaraan ekspor.

i. Menentukan petugas dari BPLJSKB yang akan menjadi saksi (*witness*) untuk pengujian emisi yang dilakukan diluar Balai PLJSKB.

j. Memverifikasi data hasil uji emisi yang tidak dilakukan di BPLJSKB pada Sistem *VTA Online*.

k. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

l. Melaporkan pelaksanaan tugas-tugas dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai PLJSKB

Pada tahun 2022, jumlah kendaraan yang diuji di BPLJSKB sebanyak 1000 unit uji dengan rincian 560 unit uji tipe 110 unit uji ulang 80 unit uji sampel 134 unit uji konversi dan 117 unit uji lainnya.

Tabel III. 1 **Rekapitulasi Jumlah Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor Tahun 2022**

| NO | BULAN | TIPE | ULANG | LAIN-LAIN | SAMPEL | KONVERSI | JENIS KENDARAAN | | | | | | JUMLAH KEND. UJI |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | PNP | BARANG | BUS | LANDASAN | KHUSUS | SPD.MTR | |
| 1 | JANUARI | 38 | 8 | 27 | 5 | 19 | 40 | 15 | 0 | 9 | 0 | 33 | 97 |
| 2 | FEBRUARI | 31 | 7 | 12 | 3 | 34 | 35 | 4 | 2 | 0 | 0 | 46 | 87 |
| 3 | MARET | 35 | 7 | 23 | 8 | 19 | 47 | 4 | 0 | 3 | 0 | 38 | 92 |
| 4 | APRIL | 23 | 7 | 0 | 1 | 0 | 9 | 6 | 0 | 4 | 0 | 12 | 31 |
| 5 | MEI | 27 | 0 | 0 | 4 | 0 | 15 | 3 | 0 | 0 | 0 | 13 | 31 |
| 6 | JUNI | 59 | 8 | 8 | 8 | 3 | 47 | 6 | 1 | 0 | 0 | 32 | 86 |
| 7 | JULI | 41 | 9 | 7 | 15 | 0 | 39 | 5 | 0 | 4 | 0 | 24 | 72 |
| 8 | AGUSTUS | 56 | 8 | 4 | 17 | 16 | 43 | 7 | 3 | 8 | 0 | 40 | 101 |
| 9 | SEPTEMBER | 56 | 8 | 9 | 4 | 0 | 35 | 4 | 3 | 10 | 0 | 25 | 77 |
| 10 | OKTOBER | 75 | 23 | 11 | 1 | 1 | 52 | 10 | 2 | 5 | 0 | 41 | 110 |
| 11 | NOPEMBER | 68 | 10 | 9 | 7 | 16 | 52 | 3 | 2 | 5 | 0 | 48 | 110 |
| 12 | DESEMBER | 51 | 15 | 7 | 7 | 26 | 38 | 5 | 0 | 13 | 0 | 50 | 106 |
| | TOTAL | 560 | 110 | 117 | 80 | 134 | 452 | 72 | 13 | 61 | 0 | 402 | 1000 |

## C. SEKSI SERTIFIKASI

Seksi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pemeriksaan, penilaian dokumen teknis dan administrasi kendaraan bermotor yang akan diuji, pengolahan data hasil uji serta penyiapan bahan sertifikasi laik jalan terhadap tipe kendaraan bermotor.

Seksi Sertifikasi dalam melaksanakan tugas pokok, tugas kedinasan, maupun tugas penunjang lainya yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

a. Menerima berkas/dokumen teknis pengujian kendaraan dari bagian pendaftaran.
b. Melakukan pemeriksaan fisik kendaraan uji dan mendokumentasikan kendaraaan uji.
c. Melakukan verifikasi dokumen teknis yang diterima dengan fisik kendaraan yang akan diuji melalui sistemVTA Online.
d. Membuat surat penolakan pengujian apabila terdapat perbedaan data dokumen teknis dengan data fisik kendaraan uji serta keterlambatan kedatangan kendaraan uji di lokasi Balai PLJSKB (Maksimal pukul 10.00 WIB).
e. Meneruskan dokumen teknis kendaraan uji ke Seksi Pengujian untuk dilakukan pengujian kendaraan jika data dokumen sesuai dengan fisik kendaraan uji.
f. Menerima hasil uji yang telah dievaluasi oleh Seksi Pengujian.
g. Membuat konsep resume hasil uji melalui sistem VTA Online sesuai dengan hasil pengujian yang telah dievaluasi oleh seksi pengujian.
h. Mencetak konsep resume hasil uji atau surat pemberitahuan tidak lulus uji.
i. Memeriksa konsep resume hasil uji atau surat pemberitahuan tidak lulus uji untuk penyiapan bahan sertifikasi laik jalan.
j. Mencetak revisi konsep resume hasil uji atau surat pemberitahuan tidak lulus uji .
k. Memeriksa ulang konsep resume hasil uji atau surat pemberitahuan tidak lulus uji sebelum ditandatangani oleh Kepala Balai PLJSKB.
l. Mengirimkan berkas resume hasil uji atau surat pemberitahuan tidak lulus uji kepada Kepala Balai melalui staf tata usaha.
m. Mengirim surat pemberitahuan tidak lulus uji yang telah ditandatangani kepala Balai PLJSKB kepada perusahaan/pemohon dalam bentuk softcopy (pdf) melalui e-mail.

n. Merekap data resume dan surat tidak lulus uji ke dalam data base

o. Menyimpan berkas resume dan surat tidak lulus uji dengan penomoran sesuai SPPU.

p. Menginventarisasi berkas resume hasil uji dan membuat statistik resume hasil uji setiap bulan pada kurun waktu 1 (satu) tahun.

q. Membuat data laporan tahunan dari rekapan data resume hasil uji sebagai bahan laporan ke Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

r. Membuat rekapitulasi jumlah resume pengujian kendaraan bermotor Tahun 2022.

s. Membuat rekapitulasi jumlah surat pemberitahuan tidak lulus uji Tahun 2022.

Pada tahun 2022, seksi sertifikasi telah menerbitkan laporan hasil uji sebanyak 1.071 laporan dengan rinciannya adalah sejumlah 954 unit yang mendapatkan resume hasil uji dan 117 unit yang mendapatkan surat pemberitahuan tidak lulus uji.

Tabel III. 2 **Rekapitulasi Jumlah Resume Lulus Uji Tahun 2022**

| JENIS KENDARAAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH TIPE |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jan | Peb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nop | Des | |
| | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | |
| 1 Sepeda motor (SM) | 31 | 44 | 35 | 12 | 11 | 30 | 21 | 37 | 13 | 47 | 45 | 40 | 366 |
| 2 Mobil Penumpang (MP) | 41 | 38 | 55 | 9 | 14 | 51 | 41 | 42 | 33 | 44 | 51 | 35 | 454 |
| 3 Bus | | 2 | | | | | | 1 | 2 | | 2 | | 7 |
| 4 Mobil Barang (MB) | 11 | | 4 | 1 | 3 | 3 | | 4 | 1 | 6 | | 4 | 37 |
| 5 Kendaraan Khusus | | | | | | | | | | | | | |
| 6 Traktor head (TH) | 1 | 1 | 3 | 1 | | | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 19 |
| 7 Landasan (LDS) | 7 | | 2 | 4 | | | 4 | 5 | 6 | 4 | 4 | 20 | 56 |
| 8 Roda tiga (R3) | 2 | 2 | 1 | 2 | | 1 | 4 | 1 | | | | 2 | 15 |
| 9 Uji Lainnya | | | | | | | | | | | | | |
| 10 Penimbangan | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah Total ( Unit ) | 93 | 87 | 100 | 29 | 28 | 85 | 71 | 93 | 57 | 104 | 104 | 103 | 954 |

Tabel III. 3 **Rekapitulasi Jumlah Resume Tidak Lulus Uji Tahun 2022**

| JENIS KENDARAAN | BULAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jan | Peb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nop | Des | TIPE |
| | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | Tipe | |
| 1 Sepeda motor (SM) | 3 | 2 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 7 | 14 | 9 | 7 | 8 | 62 |
| 2 Mobil Penumpang (MP) | | 2 | 2 | | 2 | 2 | | 3 | 3 | 8 | 3 | 3 | 28 |
| 3 Bus | | | | | | 1 | | 2 | 1 | 2 | | | 6 |
| 4 Mobil Barang (MB) | | | | | | | | | 1 | | 1 | | 2 |
| 5 Kendaraan Khusus | | | | | | | | | | | | | |
| 6 Traktor head (TH) | | | | | | | | | 1 | | | 1 | 2 |
| 7 Landasan (LDS) | 1 | | 1 | | | | | 1 | 3 | 1 | 1 | | 8 |
| 8 Roda tiga (R3) | 2 | | | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | | 1 | | | 9 |
| 9 Uji Lainnya | | | | | | | | | | | | | |
| 10 Penimbangan | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah Total ( Unit ) | 6 | 4 | 8 | 2 | 5 | 7 | 3 | 14 | 23 | 21 | 12 | 12 | 117 |

## D. SEKSI TEKNOLOGI PENGUJIAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 59 Tahun 2002, Seksi Teknologi Pengujian mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan penyiapan bahan kajian standarisasi pengujian, analisis dan evaluasi perkembangan teknologi pengujian, serta pengelolaan sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor. Adapun penjabaran tugas pokok dan fungsi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Mengumpulkan data-data dan referensi mengenai tata cara pelaksanaan pengujian didalam maupun diluar negeri.
b. Menghimpun, mempelajari, menganalisa dan mengevaluasi perkembangan teknologi pengujian.
c. Menghimpun dan mempelajari teknologi sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor.
d. Menghimpun dan mempelajari regulasi internasional dibidang pengujian kendaraan bermotor.
e. Melakukan kajian terhadap tata cara pelaksanaan pengujian, perkembangan teknologi pengujian dan teknologi sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor.
f. Mengusulkan bahan standardisasi pengujian.
g. Melakukan study banding tentang tata cara pengujian sesuai dengan perkembangan teknologi.
h. Mengusulkan tata cara pengelolaan sistem informasi pengujian tipe.

i. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengujian.
j. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Staf Seksi Teknologi Pengujian.
k. Melakukan pengamatan dan penilaian atas pelaksanaan tugas Staf Seksi Teknologi Pengujian.
l. Melakukan Koordinasi, Integrasi dan Sinkronisasi secara Vertikal maupun Horizontal.
m. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang ditugaskan oleh Kepala Balai PLJSKB.
n. Melaksanakan tugas sebagai PNS.
o. Bertanggung Jawab atas tugas-tugas yang dilaksanakan.
p. Melaporkan pelaksanaan tugas-tugas dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai PLJSKB.
q. Trainng Sumber Daya Manusia terkait Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor.

Tugas pokok, tugas kedinasan, maupun tugas penunjang lainnya yang telah dilaksanakan Seksi Teknologi Pengujian pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Pembahasan RPM mengenai kendaraan bermotor
2. Uji Banding UN R28, R39, R40 dan R51 dengan PT. AHM
3. Pembahasan RPM mengenai persyaratan amabang laik jalan pengujian tipe kendaraaan bermotor
4. Pembahasan RPM mengenai konversi kendaraan bermotor roda 4 keatas
5. Pembahasan RPM Konversi
6. Sosialisasi pelayanan pengujian tipe BPLJSKB
7. Pembahasan RPM kendaraan bermotor dengan kostumisasi
8. Rapat pembahasan RPM mengenai persyaratan Ambang Laik Jalan Pengujian Tipe KB (Revisi KM 63 Tahun 1993)
9. Rapat Lanjutan Hasil Rapat Monev Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan Bermotor
10. Menjadi Narasumber Workshop Penyusunan Fuel Economy Standart untuk Truck
11. Audiensi dengan Daimler

12. Pembahasan Kerjasama Pelatihan dengan Jasic Technology Company dan TUV Rheinland
13. Rapat Capacity Building Dokumen Proposal Proyek KPBU Pengembangan Proving Ground BPLJSKB
14. Menyambut kunjungan dari PT. JASIC
15. The 33rd meeting of ASEAN Consultative Comitee for Standartd and Quality APWG
16. Persiapan Pelaksanaan Pengujian UNR 39, R28, R41 dan R51
17. JASIC Webinar Series on R49
18. Workshop and Practical UN R39 di PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing
19. Webinar Road Safety bersama JASIC
20. Koordinasi terkait Test Track ISO 10844
21. Workshop dan Sharing Knowledge Pengujian UN R39, R28 dan R51 di PT. Astra Daihatsu Motor
22. Pelaksanaan workshop & paractical UN Regulation R28 dan R41 di PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing
23. Relay the 57 ACCSQ Plenary Meeting
24. Bussines agrement of Ansys for Industry PT. ACA Pasific
25. Narasumber kegiatan Bimbingan Teknik Kendaraan Listrik (BIMTEK) Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal
26. Rapat Tindaklanjut Pertemuan 57th ACCSQ Plenary
27. Melakukan rapat lanjutan terkait expert meeting dan training course dengan JASIC
28. Pembahasan progres Sistem Informasi Kendaraan Uji (SIKU), LIMS dan Konsultasi Online Pengujian (KOP)
29. Rapat persiapan kegiatan sosialisasi Taman Pengenalan Kendaraan (TAMPAK)
30. Pre-Training and Trial for Ansys LS-Dyna (PT.ACA Pasific)
31. Monitoring Teknologi Kendaraan dengan PT. Isuzu Astra Motor Indonesia
32. Sosialisasi Taman Pengenalan Kendaraan (TAMPAK)
33. Training How to Use Ansys LS Dyan

34. Kegiatan monitoring teknologi kendaraan bermotor dengan PT. Mitsubishi motor Krama Yudha Sales Indonesia
35. Pelatihan offline ketidakpastian dan jaminan mutu pengukuran (Pengujian dan Kalibrasi)
36. Kegiatan monitoring teknologi kendaraan bermotor dengan PT. Tjahja Sakti Motor
37. Sosilasi aplikasi konsultasi online (KOP)
38. Pembahasan progress Laboratory Information Management System (LIMS)
39. Pembahasan lanjutan usulan kerjasama indonesia-jepang terkait spesifikasi bahan bakar dan program pelatihan untuk keperluan engine bench test B40
40. Diskusi teknologi dan standart, prosedur, serta kriteria autonomous
41. Pertemuan workshop ASEAN-US workshop on electrical vehicle ecosystem
42. ASEAN-US Workshop on Electrical Vehicle Ecosystem
43. Workshop and sharing knowledge UN R51 antara BPLJSKB dengan PT. Astra Daihatsu Motor
44. Ceremony penandatanganan perjanjian kerjasama proyek KPBU pengembangan proving ground BPLJSKB
45. Workshop dan Sharing Knowledge UN R51 antara BPLJSKB dengan PT Astra Daihatsu Motor
46. Persiapan Pelaksanaan Rapat ASEAN Automotive Committee (ACC) dan Rapat Automotive Product Working Group (APWG)
47. Kaji Ulang Manajemen Laboratorium LP-504-IDN BPLJSKB
48. Rapat Pembahasan Cut-off pembayaraan SIMPONI untuk kegiatan Uji Tipe di BPLJSKB pada Aplikasi VTA Online
49. Pembahasan Evaluasi Implementasi Laboratory Information Management System
50. Rapat Kerja (RAKER) Bidang Perhubungan Darat Tahun 2022
51. The Thirty-Fourth Meeting of ASEAN Consultative Committe for Standars and Quality (ACCSQ)-Automotive Product Working Group and Sixth Meeting the ASEAN Automotive Commitee
52. Pembahasan Pengiriman Sampel Bahan Bakar untuk Keperluan Engine Bench Test B40 dan Persiapan Training Batch 2

53. Persiapan Pembahasan Progres Proving ground dan Tindak Lanjut Hasil Kunjungan Menteri Perhubungan
54. Surveilance ISO 17025
55. Menghadiri The propose cooperation for training concering to the UN ECE Regulation Meeting
56. Pembahasan Audit Internal ISO 9001:2015
57. Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Alat Uji Kendaraan Listrik Mobile
58. Diskusi Pembahasan Pengujian Program LCEV (KBH2)
59. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Bidang Perhubungan Darat Tahun 2022 mengenai Implementasi Undang-Undang Cipta Kerja
60. Sosialisasi Mekanisme Pelayanan Pengujian pada BPLJSKB
61. Survailance ISO 9001:2015 dari TUV Nord
62. Pertemuan Lanjutan Persiapan 2nd ASEAN-U.S Electric Vehicle
63. Mengikuti wittness r49
64. Mengawasi pelaksanaan pemeriksaan fisik kendaraan karoseri di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya

## E. SEKSI SARANA PENGUJIAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 59 Tahun 2002, Seksi Sarana Pengujian mempunyai tugas melakukan penyiapan rencana dan program, melaksanakan pemeliharaan, pengadaan, inventarisasi, penilaian kinerja fasilitas, perbaikan peralatan pengujian dan sarana penunjang teknis lainnya. Adapun penjabaran tugas pokok dan fungsi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Melaksanakan pembersihan dan pemeriksaan harian fisik fasilitas, peralatan uji dan sarana penunjang teknis lainnya.
b. Memeriksa dan menyiapkan sumber daya bagi peralatan uji.
c. Memastikan fasilitas peralatan uji dan sarana penunjang teknis lainya siap operasi.
d. Mencatat kondisi, merawat dan melakukan perbaikan ringan fasilitas, peralatan dan sarana penunjang teknis lainnya.
e. Melakukan inventarisasi fasilitas, peralatan dan sarana penunjang teknis lainnya.

f. Menyusun jadwal pemanasan, perawatan dan perbaikan fasilitas, peralatan dan sarana penunjang teknis lainnya.
g. Melaporkan kondisi fasilitas, peralatan dan sarana penunjang teknis lainnya, yang memerlukan perbaikan lanjutan kepada Kepala Balai PLJSKB.
h. Melakukan penyusunan petunjuk pengoperasian dan perawatan fasilitas, peralatan dan sarana penunjang teknis lainnya.
i. Memantau dan mengawasi perawatan dan perbaikan fasilitas, peralatan dan sarana penunjang teknis lainya.
j. Menyusun rencana kebutuhan dan pengadaan fasilitas, peralatan dan sarana penunjang teknis lainnya dan atau suku cadangnya, berkoordinasi dengan Seksi Teknologi Pengujian.
k. Melakukan kalibrasi harian dan berkala terhadap peralatan uji dengan atau tanpa melibatkan instansi lain.
l. Melakukan evaluasi kinerja fasilitas, peralatan dan sarana penunjang teknis lainnya.
m. Memantau dan mengikuti perkembangan teknologi otomotif.
n. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Staf Seksi Sarana Pengujian.
o. Melakukan pengamatan dan penilaian atas pelaksanaan tugas Staf Seksi Sarana Pengujian.
p. Melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi secara vertikal maupun horizontal.
q. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang ditugaskan oleh Kepala Balai PLJSKB.
r. Melaksanakan tugas sebagai PNS.
s. Bertanggung Jawab atas tugas-tugas yang dilaksanakan.
t. Melaporkan pelaksanaan tugas-tugas dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai PLJSKB.

Tugas pokok, tugas kedinasan maupun tugas penunjang lainnya yang telah dilaksanakan Seksi Sarana Pengujian pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Kalibrasi peralatan kalibrator dan alat pendukung pengujian

Tabel III. 4 **Daftar peralatan Kalibrasi dan Alat pendukung Pengujian**

| NO | Nama Alat | Merk | Type |
|---|---|---|---|
| *1* | *3* | *4* | *5* |
| 1 | *Digital tachometer* | - | PT5 |
| 2 | *Photo Tachometer* | - | PT5 |
| 3 | *Digital Depth Gauge* | JTC | 5328 |
| 4 | *Digital Depth Gauge* | JTC | 5328 |
| 5 | *Weather Station* | - | AW 002 |
| 6 | Lempeng Pemberat | Anzen | - |
| 7 | *Weather Station* | - | AW 002 |
| 8 | Timbangan Elektronik | Mettler Toledo | ICS241-30001 |
| 9 | Lemping Pemberat 5 Kg | AVL | - |
| 10 | Lemping Pemberat 10 Kg | AVL | - |
| 11 | Lemping Pemberat 10 Kg | AVL | - |
| 12 | *Temperature Data Logger* | Hioki-Japan | LR 5011 |
| 13 | *Temperature Data Logger* | Hioki-Japan | LR 5011 |
| 14 | *Temperature Data Logger* | Hioki-Japan | LR 5011 |
| 15 | *Digital Thermohygrometer* | Extech Instruments | 445815 |
| 16 | *Digital Thermometer* | Line Seiki | K/TC700+ |
| 17 | *Pressure Gauge Digital* | Accura | FT-DT001 |
| 18 | *Micro Balance* | Sartorius | MSA6.6S-000-DF |
| 19 | Batu Timbangan 10 Kg | AVL | - |
| 20 | *Batu Timbangan 20 Kg* | AVL | - |
| 21 | *Digital Manometer* | Sokken | PEN-33-G |
| 22 | *Sound Level Meter* | Onosokki | LA-3560 |
| 23 | *Sound Calibrator* | Onosokki | SC-2500 |
| 24 | *Sound Level Meter* | Rion | NL-62 |
| 25 | *Sound Level Calibrator* | Rion | NC-75 |
| 26 | *Handheld Digital Tachometer* | Onosokki | HT-4200 |
| 27 | *Dial Gauge* | Peacock | 207 |
| 28 | *Dial Indicator Analog* | - | - |
| 29 | *Dial Indicator Analog* | - | - |
| 30 | *Dial Indicator Analog* | Mitutoyo | 2046F |
| 31 | *Digital Thread Depth Gauge* | JTC | 5328 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 32 | *Laser Distance Meter* | Fluke | - |
| 33 | *Micro Balance* | Mettler Toledo | XP2UV |
| 34 | *Temperature Data Logger* | Hioki-Japan | LR 5011 |
| 35 | *Temperature Data Logger* | Hioki-Japan | LR 5011 |
| 36 | *Temperature Data Logger* | Hioki-Japan | LR 5011 |
| 37 | *Glass Thermometer* | Yoshiono Keisoku | SN 970645 |
| 38 | *Thermocouple* Tipe K | Hanna | HI 9353IN |
| 39 | *Caliper Digital* | Mitutoyo | 500-193-30 |
| 40 | *Caliper Analog* | Tricle Brand | Manual 530-312 |
| 41 | *AVO Meter* | True RMS Multimeter | 15B+ |
| 42 | *AVO Meter* | True RMS Multimeter | 17B+ |
| 43 | *Weather Station* | - | AW002 |
| 44 | Sensor *Outdoor Weather Station* | - | - |
| 45 | *Weather Station* | - | AW 003 |
| 46 | Sensor *Outdoor Weather Station* | - | - |
| 47 | Timbangan Manual Pegas | Sanko | Pegas |
| 48 | Timbangan *Digital (Crane Scale)* | SAYAKI | T18 |
| 49 | *Measuring Steel tape* | Yamayo | Pro Silver Seven VR50 |
| 50 | *Electronic Digital Caliper* | Elora | 1517-200 |
| 51 | *Digital Roll Meter* | Skil | Digimatic |
| 52 | Lempeng Pemberat | Anzen | - |
| 53 | *Temperature and Wind Speed Meter* | Testo | 435 |
| 54 | *Temperature and Humidity* | Testo | 435 |
| 55 | *Laser Distance Meter* | GeoFennel | GeoDist 40 |
| 56 | *Laser Distance Meter* | GeoFennel | FL 40 Procket II HP |
| 57 | *Sound Level Meter* | Onosokki | LA-3560 |
| 58 | *Sound Calibrator* | Onosokki | SC-2500 |
| 59 | *Photo Tachometer* | - | PT5 |
| 60 | *Mob de Mob* | - | - |

2. Pengadaan Equalizer Pengujian Headlight Kendaraan Passenger Car
3. Pengadaan Peralatan Pengujian Klakson (sound level meter class 1)

4. Pengadaan Headlight Tester (Sepeda Motor)
5. Pengadaan Smoke Meter
6. Perbaikan pompa air AHU R40
7. Perbaikan komputer peralatan uji speedometer heavyduty di Gedung K
8. Perbaikan komputer brak tester heavy duty di Gedung K
9. Perbaikan peralatan pengujian idle/CO-HC tester di gedung K
10. Perbaikan peralatan pengujian smoke meter di gedung T
11. Perbaikan peralatan pengujian emisi dengan Standar R40
12. Pemeliharaan peralatan pengujian brake tester heavy duty di Gedung T
13. Pemeliharaan peralatan pengujian speedometer tester heavy duty di Gedung T
14. Pemeliharaan peralatan pengujian headlight tester heavy duty di Gedung T
15. Pemeliharaan peralatan pengujian turning radius heavy duty di Gedung T
16. Pemeliharaan peralatan pengujian side slip tester heavy duty di Gedung T
17. Pemeliharaan peralatan pengujian speedometer 4x4 di gedung J
18. Pemeliharaan peralatan pengujian side slip tester double plat di gedung J
19. Pemeliharaan peralatan pengujian brake tester passenger car di gedung K
20. Pemeliharaan peralatan pengujian speedometer tester passenger car di gedung K
21. Pemeliharaan peralatan pengujian axle load meter passenger car di gedung K
22. Pemeliharaan peralatan pengujian speedometer tester TV 40 di Gedung N
23. Pemeliharaan peralatan pengujian speedometer tester TV 40M di Gedung N
24. Pemeliharaan peralatan pengujian emisi dengan standar R 83
25. Pemeliharaan peralatan pengujian emisi dengan standar R 49
26. Pemeliharaan peralatan pengujian emisi dengan standar R 40
27. Melakukan verifikasi brake tester passenger car di Gedung K
28. Melakukan verifikasi speedometer tester passenger car di Gedung K

**PERMASALAHAN KE DEPAN SEKSI SARANA PENGUJIAN**

Seksi Sarana Pengujian BPLJSKB dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta program kerja pada tahun 2022 mendapatkan beberapa permasalahan yang sebagian dari

permasalahan tersebut menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

1. Pada beberapa gedung sudah terintegrasi seperti Gedung J, Gedung K dan Gedung N dengan aplikasi web server akan tetapi belum terintergrasi dengan VTA (*Vehicle Type Approval*) *Online*.
2. Perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kemiringan dan kerataan pada lantai uji di gedung uji agar hasil pengujian lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Sumber Daya Manusia yang ada di Seksi Sarana Pengujian masih mengalami kendala untuk melakukan *preventive maintenance* maupun perbaikan alat uji (terutama peralatan lama) dikarenakan tidak adanya *manual book* dari pemehang merek/pabrik pembuat alat serta kurangnya pelatihan maupun *workshop* secara berkala untuk meningkatkan kemampuan terhadap perkembangan teknologi alat uji tipe.
4. Belum adanya lintasan uji (*test track*) yang bersertifikat ISO 10844 untuk pengujian noise UN R 41 dan UN R 51 (*Noise All Solution*).
5. Belum adanya petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis untuk pengujian noise UN ECE R 41 dan UN ECE R 51 turunan dari Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 56 Tahun 2019.
6. Headlight Tester merk Kiyasaka pada Gedung K tidak dapat melakukan pengujian untuk sementara waktu dikarenakan terdapat masalah pada camera, dan setelah dilakukan perbaikan pada camera terdapat masalah lain pada computer (tidak bias menyala).

# BAB IV

# PENUTUP

Kesimpulan

a. Jumlah kendaraan yang diuji pada tahun 2022 sebanyak 1000 unit, yang meliputi : Uji Tipe, Uji Ulang, Uji Konversi, dan Uji Sampel;
b. Jumlah resume lulus uji pada tahun 2022 sebanyak 954 unit dan jumlah resume yang tidak lulus uji pada tahun 2022 sebanyak 117 unit;
c. Realisasi PNBP pada tahun 2022 sebesar Rp. 20.315.018.017,- (Dua puluh milyar tiga ratus lima belas juta delapan belas ribu tujuh belas Rupiah) atau naik sebesar 40,64 % dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 12.059.198.115,- (Dua belas milyar lima puluh sembilan juta seratus sembilan puluh delapan ribu seratus lima belas Rupiah). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu ada penambahan beberapa pengujian yang dilakukan selain Uji Tipe Lengkap yaitu Uji Pretest, dari Uji Sampel, Uji Emisi R101, Uji KBH2, Uji Parsial, Uji Insatalasi BBG, Uji keperluan Export, Uji Emisi R49 dan Uji Konversi Kendaraan Listrik sesuai dengan PM 92 tahun 2021 tentang Besaran, Persyaratan dan Tata Cara Pengenaan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Sampai Dengan Rp.0.0 (Nol Rupiah) atau 0% (Nol Persen).
d. Dalam rangka mengikuti perkembangan teknologi otomotif yang berkembang pesat dan upaya pemenuhan standar internasional, BPLJSKB sedang mempersiapakan fasilitas pengujian berstandar internasional (*Proving Ground*) yang dibangun menggunakan skema KPBU. Rencana pengembangan Proving Ground BPLJSKB dengan skema KPBU membutuhkan dukungan berbagai pihak terkait (di lingkungan Kemenhub, Asosiasi Kendaraan Bermotor dan Kementerian terkait lainnya) sehingga selain melakukan pelayanan pengujian BPLJSKB juga dituntut untuk mengembangkan pengujian tipe

Saran

a. Perlu dilakukan perencanaan yang comprehensive meliputi sarana, prasarana dan kebutuhan SDM serta dukungan pendanaan yang memadai dalam pengembangan Balai PLJSKB menjadi Balai Uji Tipe Kendaraan Bermotor yang berstandar Internasional.

b. Perlu ditingkatkan koordinasi untuk perencanaan dan evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan di lingkungan Balai PLJSKB dengan instansi pembina (seperti Dit. Sarana, Dit. Lalin, dan Sesditjen) agar terjalin komunikasi yang lebih baik dan efektif. Untuk terwujudnya Balai PLJSKB yang mampu menjawab kebutuhan pengujian tipe kendaraan bermotor di Indonesia.

c. Untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia Balai PLJSKB, perlu diadakan program khusus, secara lebih intensif, seperti diklat-diklat teknis Comparison Study terutama ke lokasi-lokasi yang dapat dijadikan benchmarking untuk pengembangan Balai PLJSKB dan upgrade pengetahuan petugas laboratorium-laboratorium pengujian.

d. Perlu dilakukan revitalisasi dan perawatan rutin terhadap peralatan dan gedung uji untuk menunjang pelaksanaan pengujian dapat berjalan dengan lancar.

e. Perlu adanya sinkronisasi dan evaluasi kinerja dan prosedur uji yang di gunakan bersama antar seksi dalam rangka menghadapi penerapan MRA ASEAN dengan standar uji UN Regulations.

f. Perlu adanya kerjasama dengan industri otomotif guna meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia di Balai PLJSKB tentang kemajuan teknologi bidang otomotif.
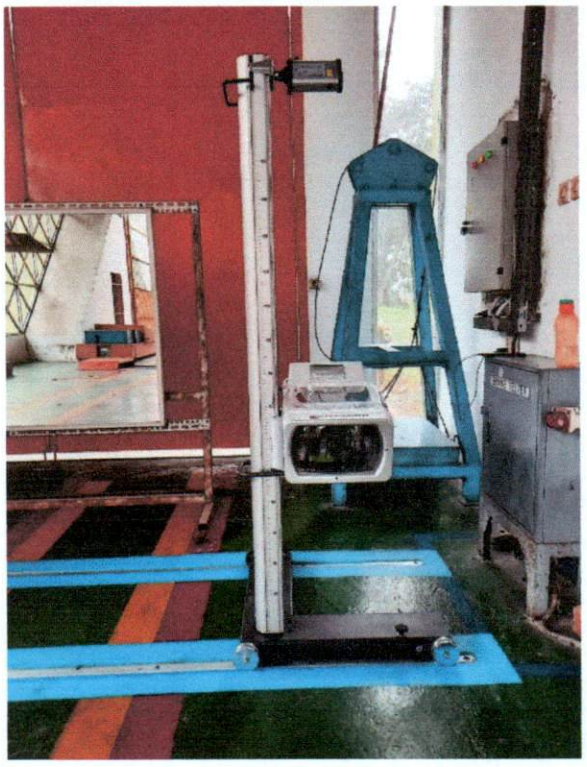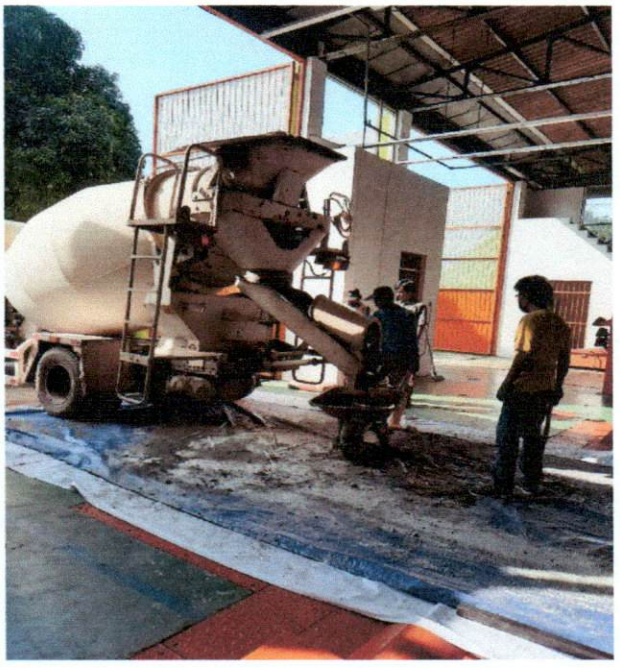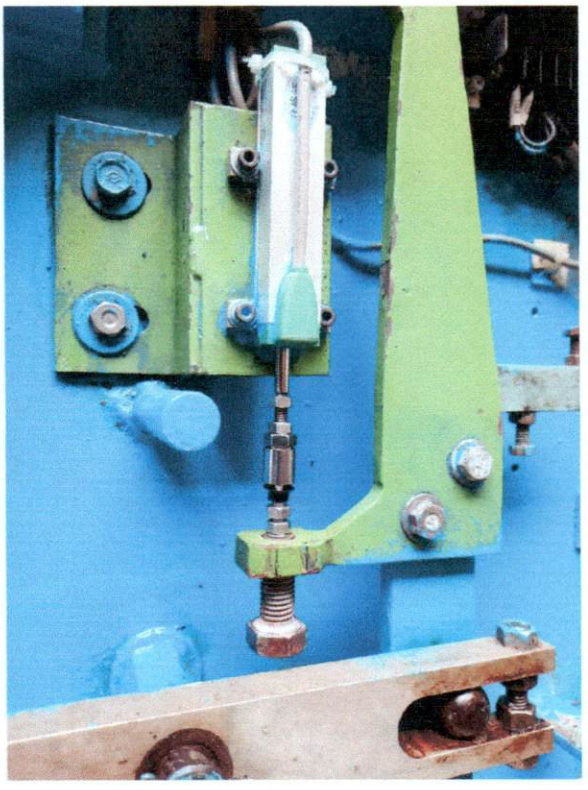
# LAMPIRAN